

Hak asasi manusia: upaya mewujudkan kehidupan sosial yang adil

Nadjwa Pratiwi Hidayatullah

program studi Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nadjwapratiwi1947@gmail.com

Kata Kunci:

HAM, kehidupan sosial, keadilan, masyarakat, hukum

Keywords:

Human rights, social life, justice, society, law

ABSTRAK

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia sejak lahir dan tidak dapat diambil oleh siapa pun. HAM menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan karena berhubungan dengan martabat manusia. Dalam kehidupan sosial masyarakat, penerapan HAM harus dilakukan untuk menjalin hubungan yang harmonis, aman, tentram, dan saling menghargai baik antar individu ataupun kelompok. HAM juga menjadi landasan dalam mewujudkan kehidupan sosial masyarakat yang adil dan menghilangkan adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, budaya, maupun status sosial. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui betapa pentingnya penerapan HAM dalam kehidupan sosial masyarakat serta melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan kehidupan sosial yang adil dan sejahtera. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan HAM. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami peran HAM dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan HAM dalam kehidupan sosial mampu menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, menghormati kebebasan berpendapat, dan menciptakan keadilan sosial. Namun, dalam kehidupan masyarakat masih cukup sering ditemukan berbagai bentuk pelanggaran HAM seperti diskriminasi, bullying, kekerasan, pelecehan seksual, serta pembatasan terhadap kebebasan individu. Oleh karena itu, diperlukan edukasi terhadap HAM, kesadaran masyarakat, serta hukum harus ditegakkan secara tegas supaya nilai-nilai HAM dapat diterapkan secara lebih maksimal dalam kehidupan sosial masyarakat.

ABSTRACT

Human Rights (HAM) are fundamental rights that every human being possesses from birth and cannot be taken away by anyone. Human Rights are a crucial part of life because they are related to human dignity. In social life, the implementation of human rights must be carried out to establish harmonious, safe, peaceful, and mutually respectful relationships between individuals and groups. Human Rights also serve as the foundation for realizing a just social life and eliminating discrimination based on ethnicity, religion, race, culture, and social status. This study aims to determine the importance of implementing human rights in social life and to undertake various efforts to realize a just and prosperous social life. The research method used is a literature study by collecting various sources from books, journals, scientific articles, and laws and regulations related to human rights. The data obtained are analyzed descriptively to understand the role of human rights in social life. The results of the study indicate that the implementation of human rights in social life can foster an attitude of tolerance, mutual respect, respect for freedom of expression, and create social justice. However, in social life, various forms of human rights violations are still quite common, such as discrimination, bullying, violence, sexual harassment, and restrictions on individual freedom. Therefore, education on human rights, public awareness, and the law must be enforced firmly so that human rights values can be implemented more optimally in the social life of society.



Pendahuluan

Hak Asasi Manusia merupakan hak universal yang dimiliki oleh setiap manusia sejak dilahirkan sebagai anugerah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan wajib dihormati oleh semua orang. HAM sangat melekat pada manusia karena merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial karena berkaitan dengan perlindungan harkat dan martabat manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Hak asasi manusia ini bersifat universal yang berarti berlaku untuk seluruh manusia tanpa membedakan antara status apapun. Dengan adanya HAM, setiap manusia memiliki hak untuk hidup, memperoleh pendidikan yang layak, mendapatkan perlindungan hukum secara ketat, memiliki kebebasan menyampaikan pendapat, serta memperoleh perlakuan yang sama di depan hukum. Oleh karena itu, keberadaan HAM menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak dapat menjalani hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Interaksi tersebut membuat seseorang harus memiliki sikap saling menghormati dan menghargai sesama agar tercipta kehidupan yang harmonis dan damai. Penerapan HAM dalam kehidupan sosial memiliki tujuan untuk mempererat persatuan, menegakkan keadilan, menjaga kebebasan setiap orang, serta mencegah adanya tindakan diskriminasi maupun kekerasan. Dengan memiliki sikap menghormati terhadap hak orang lain, masyarakat dapat hidup berdampingan secara aman dan damai meskipun memiliki latar belakang yang berbeda.

Indonesia yang berperan sebagai negara hukum sudah memberikan jaminan terhadap perlindungan HAM melalui Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Dalam UUD 1945, beberapa hak warga negara telah dijelaskan dengan sangat rinci, seperti hak memperoleh pendidikan, kebebasan beragama, menyampaikan pendapat, dan memperoleh perlindungan hukum secara adil dan merata. Hal tersebut menunjukkan bahwa HAM memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Meskipun demikian, dalam kehidupan nyata masih banyak yang melakukan pelanggaran HAM di lingkungan masyarakat. Pelanggaran diantaranya yaitu diskriminasi, bullying, kekerasan, pelecehan, hingga pembatasan kebebasan berpendapat. Tindakan tersebut tidak hanya membuat korban sakit melalui fisiknya tetapi juga secara mental serta dapat menimbulkan dampak psikologis dan sosial. Karena masyarakat banyak yang kurang memahami mengenai pentingnya HAM menjadi salah satu penyebab adanya berbagai pelanggaran tersebut. Selain itu, rendahnya kesadaran hukum dan kurangnya sikap toleransi juga menjadi faktor yang memengaruhi terjadinya pelanggaran HAM dalam kehidupan bermasyarakat.

Di era modern seperti saat ini, perkembangan iptek dan media sosial juga memberikan pengaruh besar terhadap penerapan HAM di masyarakat. Media sosial dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi secara bebas. Namun, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga dapat memicu pelanggaran HAM seperti penyebaran ujaran kebencian, perundungan daring, diskriminasi, dan penyebaran hoax merajalela yang sangat merugikan pihak lain. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kesadaran dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab agar tidak melanggar hak orang lain.

Penerapan nilai-nilai hak asasi manusia dalam kehidupan sosial sangat krusial untuk dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Sikap saling menghargai, menghormati perbedaan, toleransi, dan kepedulian terhadap orang lain adalah wujud nyata penerapan HAM dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, penting untuk memberikan pendidikan tentang HAM sejak awal agar masyarakat menyadari signifikansi menjaga hak dan kewajiban dalam bermasyarakat. Melalui pendidikan HAM, diharapkan masyarakat menjadi lebih paham akan pentingnya menghargai hak orang lain dan menghindari perilaku yang bisa merugikan sesama. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji definisi Hak Asasi Manusia, fungsi HAM dalam kehidupan sosial masyarakat, jenis-jenis pelanggaran HAM yang masih kerap terjadi, serta berbagai langkah yang dapat diambil untuk menciptakan kehidupan sosial yang adil, aman, dan harmonis melalui penerapan prinsip-prinsip HAM dalam aktivitas sehari-hari.

Pentingnya Hak Asasi Manusia dalam Kehidupan Bermasyarakat

Hak Asasi Manusia memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat karena menjadi dasar terciptanya hubungan yang harmonis antar masyarakat. Dengan adanya penghormatan terhadap HAM, setiap orang dapat memperoleh perlakuan yang adil tanpa adanya diskriminasi, Penerapan HAM dalam kehidupan sosial dapat menciptakan hubungan masyarakat yang lebih harmonis karena setiap individu dapat memahami hak dan kewajibannya masing-masing. Sikap toleransi dan menghormati terhadap perbedaan menjadi bagian penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Selain itu, penerapan HAM juga mampu menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, dan menghormati perbedaan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai HAM perlu ditanamkan sejak dini agar tercipta kehidupan sosial yang aman dan damai.

Pembahasan

Hak Asasi Manusia atau HAM adalah hak primer yang sudah ada dalam diri manusia sejak dilahirkan dan tidak dapat dicabut atau diambil oleh siapa pun. HAM ada pada diri manusia sebagai sosok yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, sehingga harus dihormati, dihargai, dijunjung dan dilindungi sebaik mungkin, baik oleh negara maupun masyarakat. Hak-hak itu bersifat universal, yang berarti berlaku untuk semua manusia tanpa membedakan suku, agama, ras, budaya, bahasa, jenis kelamin, atau status sosial. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 mengenai Hak Asasi Manusia, HAM adalah sekumpulan hak yang terikat pada hakikat dan eksistensi manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa serta merupakan karunia yang harus dihormati, dijaga dan dijunjung tinggi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap individu demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Dengan adanya hak asasi manusia, setiap orang memiliki kebebasan untuk hidup, mendapatkan pendidikan, menerima perlindungan hukum, menyatakan pendapat, dan mendapatkan perlakuan yang sama-sama adil dimata hukum.

HAM memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kehidupan sosial masyarakat, karena jika seseorang tidak memiliki sikap penghormatan terhadap HAM, kehidupan

masyarakat akan dipenuhi dengan ketidakadilan dan diskriminasi. Maka dari itu, HAM berfungsi sebagai pondasi yang krusial dalam mewujudkan kehidupan sosial yang aman, damai, dan harmonis. Selain memberikan hak kepada setiap orang, HAM juga mengajarkan bahwa setiap orang wajib untuk menghormati hak orang lain demi terciptanya keseimbangan dan kedamaian dalam kehidupan sosial.

HAM dalam Kehidupan Sosial: Upaya Mewujudkan Keadilan

Dalam kehidupan sosial, HAM berperan sangat penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara perorangan dan masyarakat. Adanya HAM dapat mendorong rasa menghargai dan menghormati terhadap hak orang lain, sehingga dapat mewujudkan terciptanya masyarakat yang adil dan damai. Salah satu wujud penerapan HAM dalam masyarakat adalah menghargai kebebasan berpendapat. Setiap orang berhak untuk menyampaikan pendapat asalkan dengan cara yang baik dan tidak mencela atau menghina orang lain. Di samping itu, toleransi terhadap perbedaan juga merupakan bagian dari penerapan HAM yang jika dilakukan dapat mengeratkan persatuan bangsa. HAM juga memiliki peran krusial dalam sektor pendidikan. Setiap anak berhak untuk memperoleh pendidikan tanpa mengalami diskriminasi. Di lingkungan sekolah, anak harus mendapat perlakuan secara adil dan guru harus memberikan peluang yang setara untuk berkembang sesuai dengan kemampuan individu mereka.

Bentuk Pelanggaran HAM dalam Kehidupan sosial

Hak asasi manusia sudah diikat dalam banyak perundang-undangan dan sebagainya, meskipun demikian masih banyak warga negara yang tetap melakukan pelanggaran terhadap HAM. Bentuk pelanggarannya seperti, Diskriminasi, Bullying, Kekerasan dan Pelecehan seksual. Diskriminasi terhadap perbedaan ras, suku, agama dan budaya dapat menyebabkan perpecahan sosial dan ketidakadilan. Selain diskriminasi, Bullying juga termasuk pelanggaran HAM yang sangat fatal akibatnya karena dapat menyerang mental seseorang hingga korban ullying dirugikan. Kasus Bullying yang paling banyak terjadi adalah di lingkungan sekolah dan media sosial sehingga memberikan trauma berat bagi korban. Kekerasan dalam rumah tangga, Pelecehan seksual kepada Perempuan, bahkan anak dibawah umur juga termasuk dalam pelanggaran HAM yang sangat sering ditemukan, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak Masyarakat yang tidak memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk menghargai dan menghormati hak orang lain.

Upaya Penegakan HAM dalam Kehidupan Bermasyarakat

Upaya penegakan HAM dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti, Pendidikan dan memperketat penegakan hukum. Edukasi mengenai HAM harus diberikan sejak dini agar Masyarakat memahami pentingnya menghormati hak orang lain dan tidak semena-mena terhadap orang lain. Pemerintah juga harus ikut andil dalam Upaya penegakan HAM dengan cara menegakkan hukum seadil-adilnya, dan memberi hukuman yang dapat membuat jera pelaku pelanggaran HAM. Selain itu pemerintah juga dapat membentuk suatu Lembaga untuk memperketat pengawasan dan perlindungan hak di Masyarakat.

Masyarakat juga harus berperan aktif dalam menjaga HAM dengan menerapkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta tidak melakukan tindakan yang dapat menyebabkan kerugian pada orang lain. Dengan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, nilai-nilai HAM dapat diterapkan secara optimal dalam kehidupan sosial.

Bentuk Pelanggaran HAM dalam Kehidupan Sosial

Penerapan Hak Asasi Manusia dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui sikap saling peduli terhadap orang lain dan menghormati hak orang lain. Dalam lingkungan keluarga, setiap anggota keluarga berhak menerima kasih sayang, perlindungan, dan perlakuan yang sama tanpa mengalami kekerasan dan tanpa membedakan apapun. Di lingkungan sekolah, implementasi HAM dapat diwujudkan dengan memberi kesempatan setara atau sama bagi semua peserta didik baik dalam hal mendapatkan Pendidikan, menunjukkan bakat dan menyatakan pendapat. Di samping itu, dalam kehidupan sosial bermasyarakat, penerapan HAM dapat direalisasikan melalui sikap saling menghormati terhadap perbedaan agama, ras, budaya, dan pandangan. Masyarakat juga harus menjauhi perilaku diskriminatif, perundungan, serta kekerasan yang dapat mencelakai orang lain. Dengan menghargai hak orang lain, interaksi sosial akan lebih harmonis, aman, dan damai, sehingga terwujudlah kehidupan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hak Asasi Manusia, atau HAM, adalah hak primer atau hak universal yang dimiliki setiap manusia sejak dirinya dilahirkan dan tidak dapat dicabut oleh siapa pun. HAM berfungsi secara signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat karena menjadi dasar untuk menciptakan kehidupan yang aman, damai, harmonis, dan adil. Melalui penerapan HAM, setiap orang berhak memperoleh hak yang setara tanpa diskriminasi berdasar suku, agama, ras, budaya, atau status sosial. Di samping itu, penerapan prinsip-prinsip HAM juga bisa menumbuhkan sikap toleransi, saling menyayangi dan menghargai, serta menghormati hak dan kebebasan pada orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan bermasyarakat, penerapan HAM dapat direalisasikan melalui berbagai tindakan sederhana seperti menghargai pandangan orang lain, mempertahankan sikap toleransi terhadap perbedaan, menghindari kekerasan dan diskriminasi, serta menghormati hak orang lain.

Akan tetapi, di lapangan masih banyak bentuk pelanggaran HAM yang sering muncul di masyarakat, seperti perundungan, diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dan pembatasan hak berpendapat. Pelanggaran itu dapat menimbulkan efek buruk bagi korban baik secara fisik, mental, maupun sosial. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang arti pentingnya HAM merupakan salah satu alasan mengapa pelanggaran HAM masih sering terjadi dalam kehidupan sosial. Selain itu, rendahnya kesadaran hukum dan kurangnya sikap toleransi juga memengaruhi terjadinya tindakan yang melanggar hak orang lain. Oleh karena itu, diperlukan usaha dalam rangka untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menghormati HAM pada kehidupan. Melalui penerapan nilai-nilai HAM yang baik, masyarakat yang adil, aman,

damai, dan sejahtera dapat terwujud. Pelaksanaan HAM bukan hanya tanggung jawab negara dan pemerintah, tetapi juga menjadi kewajiban seluruh warga negara untuk menciptakan lingkungan sosial yang saling toleransi dan menghormati nilai-nilai kemanusiaan.

Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, diharapkan masyarakat dapat memperdalam pemahaman tentang pentingnya Hak Asasi Manusia dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap menghargai menjunjung tinggi dan menghormati hak orang lain. Sikap toleran terhadap perbedaan agama, suku, budaya, serta pendapat perlu ditanamkan untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan damai di masyarakat. Diharapkan pemerintah dapat memperkuat penegakan hukum terhadap semua pelanggaran HAM secara adil dan tegas tanpa membedakan status sosial atau latar belakang para pelaku. Pemerintah juga harus memperluas pendidikan dan sosialisasi tentang HAM kepada masyarakat agar pengetahuan mengenai hak dan kewajiban semakin bertambah. Lembaga pendidikan juga berperan penting dalam membangun nilai-nilai HAM pada siswa sejak usia dini. Pendidikan tentang HAM dapat turut membentuk karakter generasi muda yang memiliki sikap toleran, kepedulian sosial, serta penghormatan terhadap sesama. Melalui kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, keluarga, dan masyarakat, penerapan HAM dalam kehidupan sosial dapat berlangsung lebih baik, yang akan menghasilkan kehidupan masyarakat yang aman, adil, dan sejahtera.

Daftar Pustaka

- Hakim, M. A., Amnesti, S. K. W., & Zulaichah, S. (2025). Protection and prevention of sexual violence against women in the workplace in Malang City from the perspective of Maqāṣid Shari'ah. *El-Ussrah : Jurnal Hukum Keluarga*, 8(2), 1021–1039. <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Huda, M. M., Suwandi, S., & Rofiq, A. (2022). Implementasi tanggung jawab negara terhadap pelanggaran HAM berat paniai perspektif teori efektivitas hukum Soerjono Soekanto. *IN RIGHT Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 11(1), 115–134. <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Irfan Pratama, M., Rahman, A., & Bachmid, F. (2022). Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi di Media Sosial dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Qawanin Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.56087/qawaninjih.v3i1.406>
- Ismiati, S. (2020). *Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) & Hak Asasi Manusia (HAM) (Sebuah Kajian Yuridis)*. Deepublish.
- Mutiara Salsabila. (2024). *Tantangan Kontemporer Hak Asasi Manusia di Indonesia: Kasus-Kasus Diskriminasi dan Kekerasan yang Menggugah Kesadaran*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10476843>
- Najih, A. A., Suwandi, S., & Hakim, M. A. (2023). Childfree perspektif hak asasi manusia dan maqasid syari'ah Jamaluddin 'Athiyyah. *AHKAM: Jurnal Hukum Islam*. <https://repository.uin-malang.ac.id/17471/>

- Selian, D. L., & Melina, C. (2018). KEBEBASAN BEREKSPRESI DI ERA DEMOKRASI: CATATAN PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA. *Lex Scientia Law Review*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.15294/lesrev.v2i2.27589>
- Siringoringo, M. P. (2022). PENGATURAN DAN PENERAPAN JAMINAN KEBEBASAN BERAGAMA SEBAGAI HAK ASASI MANUSIA DALAM PERSPEKTIF UUD 1945 SEBAGAI HUKUM DASAR NEGARA. *Nommensen Journal of Legal Opinion*, 111–124. <https://doi.org/10.51622/njlo.v3i1.618>
- Triwahyuningsih, S. (2018). PERLINDUNGAN DAN PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM) DI INDONESIA. *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), 113–121. <https://doi.org/10.24269/lis.v2i2.1242>